

SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta, 11140
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861
Fax : (62-21)633-3080
Situs Perusahaan : www.pgn.co.id
Sekretaris Perusahaan : Heri Yusup
Komunikasi Korporat : Enik Indriastuti
Hubungan Investor : Riza Pahlevi Tabrani

PGN Segera Bangun LNG Receiving Terminal dan Jaringan Pipa Transmisi Duri – Dumai – Medan

(Jakarta, 16/03/2008), Dalam rangka memenuhi kebutuhan gas di dalam negeri, khususnya di sektor pembangkit dan industri di wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Timur dan Sumatera Bagian Utara, maka perlu dibangun infrastruktur baik berupa jaringan pipa yang menghubungkan sumber gas ke pemakai maupun fasilitas non jaringan pipa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pemerintah melalui Rapat Koordinasi yang dipimpin oleh Wakil Presiden RI tanggal 6 Maret 2008, dan dihadiri oleh Menteri ESDM, Menteri BUMN, Kepala BP Migas, Dirut PGN, Dirut Pertamina serta Dirut PLN, telah menetapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan gas di Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Timur, akan segera dibangun fasilitas LNG Receiving Terminal yang berfungsi sebagai *storage* LNG untuk kemudian didistribusikan kembali melalui jaringan pipa setelah dilakukan regasifikasi. Sebagai tahap awal, akan dibangun LNG Receiving Terminal di Jawa Bagian Barat yang akan dilaksanakan melalui konsorsium PGN, PLN dan Pertamina dimana PGN ditunjuk sebagai *leader* baik dalam hal transaksi pembelian gas dengan produsen LNG maupun dalam pembangunan LNG Receiving Terminalnya.

LNG Receiving Terminal yang akan dibangun berkapasitas sebesar 3 juta ton LNG per tahun (3 MTPA) atau setara dengan 400 juta kaki kubik per hari (400 MMScfd) dengan pasokan berasal dari Total (Bontang) dan BP (Tangguh). Proyek LNG Receiving Terminal ini direncanakan akan dapat diselesaikan paling cepat pada akhir tahun 2011. Sedangkan untuk LNG Receiving Terminal di Jawa Timur akan dibangun kemudian setelah mempertimbangkan ketersediaan supply gas dan prioritas penggunaan.

2. Untuk memenuhi kebutuhan gas di Sumatera Bagian Utara, PGN ditugaskan membangun jaringan pipa transmisi gas jalur Duri – Dumai – Medan sepanjang 664 Km dengan kapasitas sebesar 250-300 MMScfd. Sumber pasok berasal dari sumur gas di wilayah Sumatera Selatan (ConocoPhillips dan lain-lain). Proyek pipanisasi ini akan dimulai pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2011.

Menurut Direktur Utama PGN, Sutikno, kesenjangan kebutuhan gas dengan supply yang tersedia di 3 wilayah tersebut sangatlah besar, yaitu untuk kebutuhan sektor industri di Jawa Barat saat ini mencapai 1.112 MMScfd, sedangkan supply gas yang tersedia sebesar 731 MMScfd. Di Jawa Timur kebutuhan gas saat ini mencapai 400 MMScfd dan baru tersedia 170 MMScfd, sedangkan di Sumatera Utara kebutuhannya sebesar 169 MMScfd dan baru tersedia sebesar 15 MMScfd.

Untuk itu menurutnya, pembangunan infrastruktur gas seperti tersebut diatas sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil. PGN sebagai BUMN di bidang distribusi gas bumi, telah siap melaksanakan program yang ditetapkan oleh Pemerintah tersebut. Untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Duri-Dumai-Medan, PGN telah melakukan kegiatan persiapan selama 2 tahun terakhir baik yang terkait dengan rencana pembebasan lahan, studi AMDAL, studi-studi injiniring dan kegiatan persiapan lainnya. Sedangkan untuk LNG RT diharapkan akan secepatnya terealisasi karena pelaksanaannya dilakukan secara konsorsium dengan BUMN yang sudah berpengalaman di bidang energi, yaitu Pertamina dan PLN.

Dalam rangka mempercepat pelaksanaan proyek tersebut, saat ini PGN sedang menyusun strategi kerjasama maupun *action plan* untuk tahapan-tahapan proyek serta menginventarisir kegiatan-kegiatan persiapan yang telah dilakukan baik oleh PGN maupun oleh PLN, demikian dikatakan oleh Enik Indriastuti sebagai pejabat sementara Sekretaris Perusahaan.

Dikeluarkan di Jakarta, tanggal 16 Maret 2008
Pjs. Sekretaris Perusahaan

ttd.

Enik Indriastuti